

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Pasar Induk Pasir Hayam Kabupaten Cianjur mengenai hubungan antara sanitasi pasar dengan tingkat kepadatan lantai di Pasar Induk Pasir Hayam Kabupaten Cianjur Tahun 2024 maka dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara ketersediaan tempat sampah dengan tingkat kepadatan lantai di Pasar Induk Pasir Hayam Kabupaten Cianjur Tahun 2024 dimana unit bangunan yang tidak tersedia tempat sampah memiliki risiko 9,8 kali tingkat kepadatan lantai yang tinggi dibandingkan dengan unit bangunan yang tersedia tempat sampah.
2. Ada hubungan antara pemilahan sampah dengan tingkat kepadatan lantai di Pasar Induk Pasir Hayam Kabupaten Cianjur Tahun 2024, dimana unit bangunan yang tidak melakukan pemilahan sampah memiliki risiko 5,6 kali tingkat kepadatan lantai yang tinggi dibandingkan dengan unit bangunan yang melakukan pemilahan sampah.
3. Ada hubungan antara kebersihan tempat sampah dengan tingkat kepadatan lantai di Pasar Induk Pasir Hayam Kabupaten Cianjur Tahun 2024, dimana unit bangunan yang memiliki tempat sampah penuh dan berbau (tidak bersih) memiliki risiko 12 kali tingkat kepadatan lantai yang tinggi dibandingkan dengan unit bangunan yang memiliki tempat sampah yang tidak penuh dan tidak berbau (bersih).

4. Ada hubungan antara pengangkutan sampah setiap hari dengan tingkat kepadatan lalat di Pasar Induk Pasir Hayam Kabupaten Cianjur Tahun 2024, dimana unit bangunan yang tidak dilakukan pengangkutan sampah setiap hari memiliki risiko 36,4 kali tingkat kepadatan lalat yang tinggi dibandingkan dengan unit bangunan yang melakukan pengangkutan sampah setiap hari.
5. Ada hubungan antara keberadaan sampah sekitar unit bangunan dengan tingkat kepadatan lalat di Pasar Induk Pasir Hayam Kabupaten Cianjur Tahun 2024, dimana unit bangunan yang memiliki sampah berserakan disekitarnya memiliki risiko 13,6 kali tingkat kepadatan lalat yang tinggi dibandingkan dengan unit bangunan yang tidak ada sampah berserakan disekitarnya.
6. Tidak ada hubungan antara keberadaan alat pengangkut sampah dengan tingkat kepadatan lalat di Pasar Induk Pasir Hayam Kabupaten Cianjur Tahun 2024.
7. Tidak ada hubungan antara jarak TPS dengan tingkat kepadatan lalat di Pasar Induk Pasir Hayam Kabupaten Cianjur Tahun 2024.
8. Ada hubungan antara keberadaan akses jalan terpisah dengan tingkat kepadatan lalat di Pasar Induk Pasir Hayam Kabupaten Cianjur Tahun 2024, dimana unit bangunan yang tidak memiliki akses jalan terpisah dengan TPS memiliki risiko 17,3 kali tingkat kepadatan lalat yang tinggi dibandingkan dengan unit bangunan yang memiliki akses jalan terpisah dengan TPS.

9. Ada hubungan antara saluran air lancar dengan tingkat kepadatan lalat di Pasar Induk Pasir Hayam Kabupaten Cianjur Tahun 2024, dimana unit bangunan yang tidak memiliki saluran air limbah lancar memiliki risiko 17,5 kali tingkat kepadatan lalat yang tinggi dibandingkan dengan unit bangunan yang memiliki saluran air limbah Menurut yang lancar.
10. Ada hubungan antara keberadaan genangan air dengan tingkat kepadatan lalat di Pasar Induk Pasir Hayam Kabupaten Cianjur Tahun 2024 dimana unit bangunan yang tidak terdapat genangan air pada saluran air limbah memiliki risiko 20,7 kali tingkat kepadatan lalat yang tinggi dibandingkan dengan unit bangunan yang terdapat genangan air di saluran air limbah.
11. Ada hubungan antara keberadaan saluran air limbah tertutup dengan tingkat kepadatan lalat di Pasar Induk Pasir Hayam Kabupaten Cianjur Tahun 2024, dimana unit bangunan yang memiliki saluran air limbah terbuka memiliki risiko 7,6 kali tingkat kepadatan lalat yang tinggi dibandingkan dengan unit bangunan yang memiliki saluran air limbah tertutup.
12. Tidak ada hubungan antara keberadaan bangunan diatas saluran air limbah dengan tingkat kepadatan lalat di Pasar Induk Pasir Hayam Kabupaten Cianjur Tahun 2024.

B. Saran

1. Bagi Pengelola Pasar Induk Pasir Hayam Kabupaten Cianjur
 - a. Disarankan kepada pengelola Pasar Induk Pasir Hayam Kabupaten Cianjur untuk menambah jumlah tempat sampah dan alat pengangkut sampah (gerobak) untuk menekan tingginya angka kepadatan alat pada pasar.
 - b. Disarankan kepada pengelola Pasar Induk Pasir Hayam Kabupaten Cianjur untuk menambah jumlah petugas kebersihan untuk mengangkut sampah pada setiap unit bangunan dan memperbaiki jadwal pengangkutan sampah agar sampah dapat diangkut maksimal 1x24 jam.
 - c. Disarankan kepada pengelola pasar untuk memperhatikan genangan air dan saluran air limbah agar petugas kebersihan dapat membersihkannya secara rutin supaya tidak terjadi penumpukan sampah di dalam saluran air limbah.
 - d. Disarankan kepada pengelola pasar untuk memisahkan atau menambah akses jalan pengangkutan sampah dari TPS dengan jalur utama pasar untuk menghindari ketidaknyamanan pembeli dan pedagang.
 - e. Disarankan kepada pengelola pasar untuk menyediakan tempat pemilahan sampah untuk dilakukan pemilahan sampah oleh petugas kebersihan antara sampah basah dan sampah kering sebelum dibuang ke TPS dan diangkut.

2. Bagi Pedagang di Pasar Induk Pasir Hayam Kabupaten Cianjur

- a. Disarankan kepada para pedagang untuk selalu memperhatikan sanitasi khususnya sampah yang terdapat pada los, kios, toko, rukonya masing-masing untuk selalu di buang pada tempat sampah yang kuat, mudah dibersihkan dan tertutup yang nantinya dapat dibuang langsung ke Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS).
- b. Disarankan kepada para pedagang untuk memisahkan antara sampah basah dan sampah kering dalam tempat terpisah sebelum di buang ke dalam Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS).
- c. Disarankan kepada para pedagang untuk segera membuang sampah yang berada pada tempat sampah langsung ke TPS sebelum tempat sampah menjadi penuh dan berbau tidak sedap.
- d. Disarankan kepada pedagang untuk menyediakan tempat sampah pada masing-masing unit bangunannya untuk menghindari membuang sampah sembarangan di sekitar pasar atau unit bangunan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti kategori sanitasi pasar lain yang dapat menyebabkan tingginya tingkat kepadatan lalat, dengan memperhatikan faktor pengganggu seperti cuaca, curah hujan, suhu maupun kelembapan.